



Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten 2020

*Gidot Minta Program Kerja OPD Harus Memiliki Target*

**K**abupaten Bengkayang termasuk dalam 122 kabupaten dengan status tertinggal di Indonesia dan termasuk delapan kabupaten tertinggal di Kalbar.

Berdasarkan target Rencana Pembangunan target prioritas pertama oleh pemerintah pusat untuk keluar dari status tertinggal.

Hal itulah yang disampaikan oleh Bupati Bengkayang, Suryaman Gidot pada Forum Perangkat Daerah dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2020, di Aula II Lantai V Kantor Bupati Bengkayang, Senin (4/3).

"Untuk itu kita perlu fokus dan terarah menyusun program pembangunan dalam menjawab persoalan dasar, serta kerja lebih keras lagi supaya Kabupaten Bengkayang bisa keluar dari status kabupaten tertinggal," ujarnya. Selain itu, kata Gidot, sejauh ini kinerja dan kualitas pelayanan birokrasi masih rendah. Terkait dengan isu tersebut, indikator yang digunakan ialah melihat hasil penilaian yang diperoleh oleh Pemda pada beberapa kriteria. Salah satunya penilaian atas laporan pertanggungjawaban keuangan yang hingga saat ini masih berstatus Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

"Tidak hanya status WDP, tapi

juga dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintahan Kabupaten Bengkayang masih pada predikat CC. Hal ini kan menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran masih rendah, jika dibandingkan dengan capaian kerja," ungkap Gidot.

Artinya, pelaksanaan kegiatan hanya berorientasi pada *output*, belum pada *outcome* atau manfaat yang diperoleh.

Gidot melanjutkan, untuk penilaian LPPD pada 2017, Kabupaten Bengkayang berada pada peringkat ke-13 dari 14 kabupaten/kota di Kalbar.

"Hal ini menggambarkan masih rendahnya capaian atas target dan indikator kerjanya telah ditetapkan berdasarkan dokumen perencanaan yang telah disusun oleh setiap urusan Pemda," tuturnya.

Mengenai hasil evaluasi pelayanan publik yang dilakukan oleh Ombudsman untuk Pemkab Bengkayang tahun 2018, masih mendapat nilai merah (kurang

baik). Mengingat hal tersebut, Gidot meminta agar dalam penyusunan program kerja dan kegiatan setiap OPD harus memiliki target yang bisa menjawab berbagai isu utama.

"Setiap kegiatan yang dituangkan dalam rencana kerja harus dipertimbangkan dengan baik, dan selektif oleh OPD, termasuk pada usulan oleh desa yang dibahas dalam forum perangkat daerah ini," pungkasnya.

Dalam upaya mewujudkan perencanaan yang baik dan berkualitas, maka seluruh tahapan yang sudah digariskan dalam aturan dijalankan dengan baik. Mengingat proses perencanaan merupakan dasar dalam penetapan program dan kegiatan yang nantinya dituangkan dalam APBD.

Gidot berharap, dengan adanya kegiatan Forum Perangkat Daerah tahun ini, rencana kerja daerah 2020, akan betul-betul menjawab permasalahan daerah secara umum, terutama kebutuhan masyarakat Bengkayang. (mar/1ha)



**RAPAT** - Forum Perangkat Daerah dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2020, di Aula II Lantai V Kantor Bupati Bengkayang, Senin (4/3).